

Gambaran Hasil Pemeriksaan HIV

by Nurminha Nurminha

Submission date: 17-Feb-2022 12:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 1764402506

File name: Jurnal_Gambaran_Hasil_Pemeriksaan_HIV_Nurminha.pdf (397.45K)

Word count: 2705

Character count: 13865

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN HIV DI RSUD DR.H ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2015

Desi Zuliana¹, Misbahul H³⁶a², Nurminha²

¹Program Studi Diploma III Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

²Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Abstrak

14

RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung merupakan rumah sakit umum daerah tipe B yang menjadi rumah sakit rujukan di provinsi Lampung. Rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit yang memiliki litas pengobatan HIV. Tercatat bulan Januari-Desember 2015 terdapat 1165 pasien yang memeriksakan HIV di laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H Abdul Moeloek. Penelitian bertujuan untuk mengetahui persentase hasil pemeriksaan HIV reaktif berdasarkan umur dan jenis kelamin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek pada tahun 2015. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Variabel penelitian adalah data rekam medik hasil pemeriksaan HIV reaktif berdasarkan umur dan jenis kelamin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember 2015. Hasil penelitian didapatkan 22,5% pasien HIV reaktif. Hasil pemeriksaan HIV di dapatkan persentase jenis kelamin laki-laki yaitu 59,2% pasien HIV Reaktif dan jenis kelamin perempuan yaitu 40,8% pasien HIV reaktif. Hasil pemeriksaan HIV berdasarkan umur didapatkan pasien HIV reaktif yaitu pada kelompok umur <15 tahun sebanyak 8 pasien (3,1%), kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 10 pasien (3,8%), kelompok umur 20-24 Tahun sebanyak 35 pasien (13,4%), umur 25-49 tahun, sebanyak 191 pasien (72,9%), kelompok umur >50 tahun sebanyak 18 pasien (6,8%).

Kata Kunci : HIV, Reaktif.

4 DESCRIPTION OF RESULTS OF HIV EXAMINATION IN RSUD DR. H ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE IN 2015

Abstract

RSUD Dr. H Abdul Moeloek¹⁶mpung Province is a B-type general hospital that is the highest referral hospital in Lampung province. This hospital is one of the hospitals that has HIV treatment facilities. Recorded in January-December 201³³ were 1165 patients who checked HIV in the laboratory Clinical Pathology RSUD Dr. H ¹¹ Abdul Moeloek. This study aims to determine the percentage of reactive HIV test results based on age and sex in RSUD Dr. H Abdul Moeloek in 2015. This type of research is descriptive. The research variable is medical record data of reactive HIV test result based on age and gender in RSUD Dr. H Abdul Moeloek¹⁶ Lampung Province in January-December 2015. The results obtained 22.5% paient HIV reactive. Results of HIV testing in the percentage of male sex that is 59.2% of Reactive HIV patients and female sex is 40.8% of reactive HIV patients. Results of age-based HIV testing were found by reactive HIV patients in the <15 years age group of 8 patients (3.1%), age group 15-19 years of 10 patients (3.8%), age group 20-24 years 35 Patients (13.4%), age 25-49 years, as many as 191 patients (72.9%), age group> 50 years as many as 18 patients (6.8%).

Keywords : HIV, Reactive.

30

Korespondensi : Misbahul Huda, Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Jl. Soekarno-Hatta No. 1 Bandar Lampung, mobile: 081383294939, e-mail: misbahulhuda48@ymail.com

26

Jurnal Analis Kesehatan : Volume 6, No. 1 Maret 2017

595

Pendahuluan

1

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup menonjol pada sebagian besar wilayah dunia. Insiden IMS diyakini tinggi pada banyak negara serta kegagalan dalam mendiagnosis dan memberikan pengobatan pada stadium dini dapat menimbulkan komplikasi serius atau berat dan berbagai gejala lainnya, contohnya infertilitas, akibat buruk pada bayi, kehamilan ectopik, kanker di daerah anogenital, kematian dini, serta infeksi baik pada neonatus maupun bayi (Adisasmto, 2007). Salah satu infeksi menular seksual (IMS) adalah HIV.

Human Immunodefisiensi Virus (HIV) adalah virus penyebab *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS), yang merupakan masalah global baik di negara maju maupun negara berkembang. HIV atau AIDS ditularkan melalui darah penderita pada waktu transfusi darah atau penggunaan alat suntik yang dipakai bersama-sama. Penularan melalui hubungan seksual baik pada homoseksual maupun heteroseksual dan penularan pada waktu proses persalinan dari ibu yang menderita HIV atau AIDS ke anak yang dilahirkannya juga merupakan penyebaran utama penyakit ini (Soedarto, 2010).

AIDS merupakan penyakit yang membinasakan, karena sampai akhir tahun 2005 telah membunuh lebih dari 20 juta orang. Menurut laporan yang diterbitkan oleh UNAIDS (2005), telah terdapat sekitar 40 juta orang (36,7-45,3 juta orang) yang hidup terinfeksi virus HIV sebagai penyebab penyakit AIDS. Tahun 2005 diperkirakan sekitar 5 juta orang kasus terinfeksi HIV. Episentrum penyakit ini terdapat di daerah sub sahara afrika dengan jumlah orang terinfeksi HIV hampir 2/3 dari seluruh penderita terinfeksi HIV di dunia. Angka infeksi pada golongan umur dewasa terdapat 7% dari seluruh populasi yang terinfeksi HIV (Subowo, 2010).

Indonesia telah menghadapi memburuknya situasi epidemi HIV/AIDS sebagai *low prevalence epidemic*. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sejak tahun 1999 terjadi peningkatan jumlah pada kelompok orang beresiko tinggi tertular HIV di Indonesia, yaitu para pekerja seks (PS) dan penggunaan NAPZA suntikan, kemudian diikuti dengan peningkatan pada kelompok lelaki yang berhubungan seks dengan perempuan beresiko rendah. Saat ini dengan prevalensi rata sebesar 0,4% sebagian besar wilayah di Indonesia termasuk dalam kategori daerah dengan tingkat epidemik HIV

terkonsentrasi. Sementara itu tanah papua sudah memasuki tingkat epidemik meluas, dengan pravalensi HIV sebesar 2,3 % (Permenkes RI No 87 Tahun 2014).

Ditjen PP dan PL Kementerian kesehatan RI tahun 2014 mendata pada tahun 2011 terdata 17 penderita HIV di Indonesia sebanyak 21.031 penderita, tahun 2012 sebanyak 21.511 penderita, tahun 2013 sebanyak 29.037 penderita dan pada tahun 2014 sebanyak 32.711 penderita. Dari data tersebut menunjukkan 23 tingkatan jumlah penderita HIV setiap tahun di Indonesia.

Penderita HIV dan AIDS di Provinsi Lampung tergolong tinggi dengan jumlah kumulatif penderita HIV pada tahun 1987 hingga September 2014 sebanyak 1.090 penderita dan AIDS sebanyak 423 penderita.

Human Immunodefisiensi Virus (HIV) adalah virus penyebab *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS), yang merupakan masalah global baik di negara maju maupun negara berkembang. Virus ini termasuk RNA virus genus Lentivirus golongan Retrovirus family Retroviridae. Spesies HIV-1 dan HIV-2 merupakan penyebab infeksi HIV pada manusia. Kedua spesies HIV tersebut berasal dari primata (Soedarto, 2010).

Pemeriksaan dengan mikroskop elektron memperlihatkan bahwa virion HIV-1 memiliki struktur icosaheiral dengan banyak tonjolan eksternal yang di bentuk oleh dua protein utama envelope virus gp120 disebelah luar dan gp41 yang terletak di transmembran. Virion menonjol dari permukaan sel (*budding*) yang terinfeksi dan melekatkan berbagai protein sel penjamu termasuk antigen kompleks histokompatibilitas mayor (MHC) kelas I dan kelas II ke membrane lemaknya yang berlapis ganda.

Resiko tertular infeksi HIV lewat transfusi darah adalah lebih dari 90%, yang berarti bila seseorang mendapatkan transfusi darah yang terkontaminasi HIV, dapat dipastikan bahwa orang tersebut akan menderita HIV.

HIV atau AIDS di Indonesia pertama kali dilaporkan pada tahun 1987 sebanyak 9 orang, dan jumlah penderita baru yang meningkat dengan sangat cepat. (Soedarto, 2010). Ditjen PP dan PL Kementerian kesehatan RI mendata sampai dengan September 2014 jumlah kumulatif pada tahun 1987 sampai September 2014 kasus HIV dan AIDS berdasarkan provinsi tercatat jumlah penderita HIV sebanyak 150.285 dan penderita AIDS sebanyak 55.799 dari 33 provinsi di Indonesia.

Metode

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Variabel penelitian adalah data rekam medik hasil pemeriksaan HIV reaktif berdasarkan umur dan jenis kelamin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember 2015 di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan pemeriksaan HIV di laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung³⁹ pada bulan Januari-Desember 2015. Sampel pada penelitian ini adalah data hasil pemeriksaan pasien HIV

reaktif di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Januari-Desember 2015.

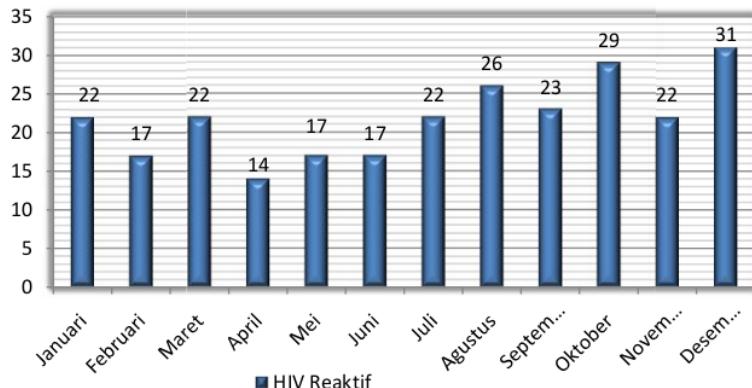
Dalam penelitian ini data yang didapat adalah hasil pemeriksaan HIV reaktif berdasarkan umur dan jenis kelamin pasien yang terdapat di rekam medik. Analisis data dilakukan secara univariat.

Hasil

Hasil penelitian²⁴ yang berupa hasil pemeriksaan HIV dari bulan Januari-Desember 2015 di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data hasil pemeriksaan HIV di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Januari-Desember 2015

Bulan	HIV Reaktif		HIV Non Reaktif		Total	
	n	%	n	%	n	%
Januari	22	28,2	56	71,8	78	100
Februari	17	29,3	41	70,7	58	100
Maret	22	22,0	78	78,0	100	100
April	14	17,9	64	82,1	78	100
Mei	17	17,9	78	82,1	95	100
Juni	17	13,8	106	86,2	123	100
Juli	22	21,2	82	78,2	104	100
Agustus	26	21,5	95	78,5	121	100
September	23	24,2	72	75,8	95	100
Oktober	29	24,8	88	75,2	117	100
November	22	24,2	69	75,8	91	100
Desember	31	29,5	74	70,5	105	100
Total	262	22,5	903	77,5	1165	100

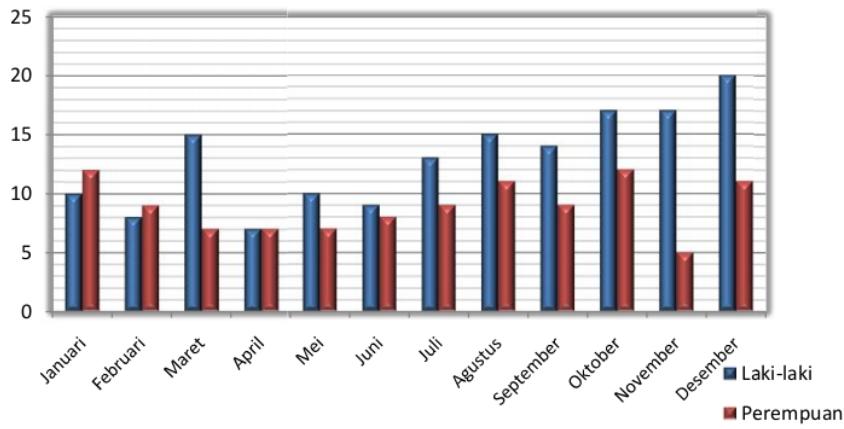


Grafik 1

Fluktuasi HIV Reaktif di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Januari-Desember 2015

Tabel 2. Data HIV Reaktif berdasarkan jenis kelamin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek
Januari- Desember 2015

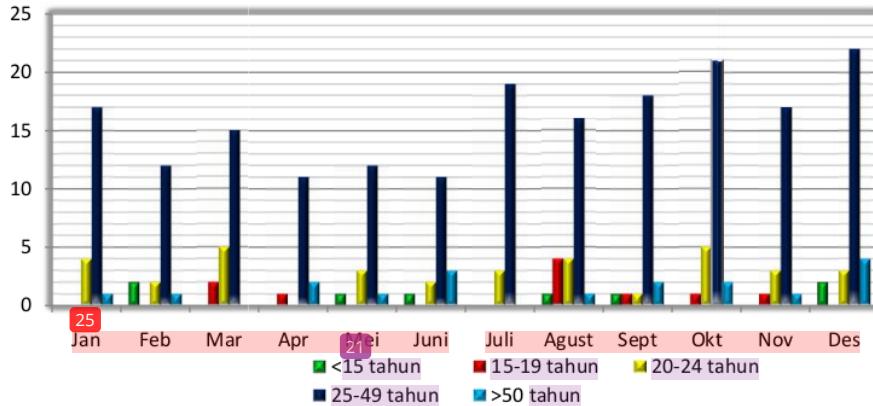
Bulan	Jenis kelamin				Jumlah persentase	
	Laki-laki		Perempuan			
	n	%	n	%	n	%
Januari	10	45,4	12	54,6	22	100
Februari	8	47,1	9	52,9	17	100
Maret	15	68,2	7	31,8	22	100
April	7	50,0	7	50,0	14	100
Mei	10	58,8	7	41,2	17	100
Juni	9	52,9	8	47,1	17	100
Juli	13	59,1	9	40,9	22	100
Agustus	15	57,7	11	42,3	26	100
September	14	60,9	9	39,1	23	100
Okttober	17	58,6	12	41,4	29	100
November	17	77,3	5	22,7	22	100
Desember	20	64,5	11	35,3	31	100
Jumlah Total	155	59,2	107	40,8	262	100



Grafik 2
Fluktuasi HIV Reaktif berdasarkan jenis kelamin
di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Januari-Desember 2015

Tabel 3. Data HIV Reaktif berdasarkan Umur di RSUD Dr. H Abdul Moeloek
Januari-Desember 2015

Bulan	Umur									
	≤37 tahun		15-19 tahun		20-24 tahun		25-49 tahun		>50 tahun	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Januari	0	0	0	0	4	18,2	17	77,3	1	4,5
Februari	2	11,8	0	0	2	11,8	12	70,6	1	5,8
Maret	0	0	2	9,1	5	22,7	15	68,2	0	0
April	0	0	1	7,1	0	0	11	78,6	2	14,3
Mei	1	5,9	0	0	3	17,6	12	70,6	1	5,9
Juni	1	5,9	0	0	2	11,8	11	64,7	3	17,6
Juli	0	0	0	0	3	13,6	19	86,4	0	0
Agustus	1	3,8	4	15,4	4	15,5	16	61,5	1	3,8
September	1	4,3	1	4,3	1	4,3	18	78,4	2	8,7
Okttober	0	0	1	3,4	5	17,3	21	72,4	2	6,9
November	0	0	1	4,5	3	13,6	17	77,4	1	4,5
Desember	2	6,5	0	0	3	9,6	22	71,0	4	12,9
Total	8	3,1	10	3,8	35	13,4	191	72,9	18	6,8



Grafik 3

15 Fluktuasi HIV Reaktif berdasarkan umur
di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Januari-Desember 2015

Pembahasan

Penularan HIV dapat terjadi dengan berbagai cara, sedangkan virus ini tidak menimbulkan gejala yang khas sehingga seseorang tidak menyadari telah terjangkit virus HIV. Maka uji skrining dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit ini.

Berdasarkan data hasil pemeriksaan HIV di RSUD Dr. H Abdul Moeloek, yang tercantum pada table 1. dapat diketahui terdapat sampel darah pasien yang reaktif HIV setiap bulannya. Terdapat 262 Pasien yang memiliki hasil pemeriksaan HIV Reaktif dari 1165 pasien yang melakukan pemeriksaan HIV.

Pemeriksaan HIV reaktif pada tahun 2015 mengalami fluktuasi, terjadi penurunan pasien HIV reaktif pada bulan Januari ke bulan Februari dengan jumlah 22 pasien menjadi 17 pasien. Terdapat peningkatan jumlah pasien HIV reaktif pada bulan Maret yaitu 22 pasien dan menurun pada bulan April menjadi 14 Pasien. Peningkatan jumlah pasien HIV Reaktif terus terjadi dari bulan Mei dan Juni yaitu 17 pasien, Juli yaitu 22 Pasien, dan Agustus yaitu 26 pasien. Penurunan jumlah Pasien HIV reaktif terjadi pada bulan September yaitu 23 Pasien, lalu meningkat pada bulan Oktober yaitu 29 Pasien, menurun kembali pada bulan November yaitu 22 pasien, dan meningkat pada bulan Desember yaitu 31 Pasien.

Pasien 111 memiliki hasil pemeriksaan HIV Reaktif di RSUD Dr. H Abdul Moeloek tahun 2015 berdasarkan jenis kelamin menunjukkan kelompok jenis kelamin laki-laki merupakan pasien tertinggi dengan jumlah

155 pasien (59,2%) sedangkan perempuan yaitu 107 pasien (40,2%). Hasil penelitian ini hampir serupa dengan data Pusat Informasi Data Kementerian Kesehatan RI yaitu Infeksi HIV lebih banyak pada kelompok jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan. Hasil penelitian Tiniap (2012) menunjukkan bahwa laki-laki lebih beresiko 1,05 kali terinfeksi HIV dibandingkan wanita, meskipun hubungannya tidak signifikan.

Laki-laki cenderung lebih banyak terkena HIV dari pada perempuan, kecenderungan ini disebabkan oleh gaya hidup, mungkin karena laki-laki lebih memiliki perilaku seksual menyimpang maupun penggunaan jarum suntik bagi pecandu narkoba jumlahnya lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Berdasarkan laporan Depkes (2006) laki-laki merupakan prevalensi tertinggi yang menderita HIV/AIDS baik dengan infeksi opurtunistik maupun tidak. (Lubis, 2012).

Pasien yang memiliki hasil pemeriksaan HIV Reaktif di RSUD Dr. H Abdul Moeloek berdasarkan umur kelompok umur <15 tahun yaitu 8 pasien (3,1%), umur 20-24 tahun yaitu 35 pasien (13,4%), umur 25-49 tahun yaitu 191 pasien (72,9%), umur >50 tahun yaitu 18 pasien (6,8%). Hasil penelitian ini serupa dengan Pusat Informasi Data Kesehatan RI yaitu infeksi HIV tertinggi terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun, diikuti kelompok umur 20-24 tahun.

Lubis (2012) menyatakan bahwa pada saat seseorang terdiagnosis HIV, maka perilaku seksual orang tersebut telah menyimpang sejak beberapa tahun yang lalu.

Simpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu didapatkan ⁶ penderita HIV reaktif sebanyak 22,5% di RSUD Dr. H Abdul Moeloek pada Januari-Desember tahun 2015. Terjadi fluktuasi hasil pemeriksaan HIV Reaktif di RSUD Dr. H Abdul Moeloek, data hasil pemeriksaan HIV reaktif terbanyak terdapat pada bulan Desember yaitu 31 pasien dan terendah terdapat pada bulan April yaitu 14 pasien. Hasil pemeriksaan ¹⁵ HIV Reaktif berdasarkan Jenis kelamin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek menunjukkan kelompok jenis kelamin laki-laki terbanyak yaitu 155 pasien (59,2%) sedangkan perempuan yaitu 107 pasien (40,8%). Hasil pemeriksaan HIV reaktif berdasarkan kelompok umur di RSUD Dr. H Abdul Moeloek menunjukkan kelompok umur <15 tahun yaitu 8 pasien (3,1%), umur 15-19 tahun yaitu 10 pasien (3,8%), umur 20-24 tahun yaitu 35 pasien (13,4%), umur 25-49 tahun yaitu 191 pasien (72,9%), dan umur >50 tahun yaitu 18 pasien (6,8%).

Daftar Pustaka

1. Adisasmito, Wiku, Ph.D. 2007. *Sistem Kesehatan*. Jakarta. Katalog dalam Terbitan (KDT).
2. Lubis, Zaki Dinul. 2012. *Gambaran Karakteristik Individu dan Faktor Resiko Terhadap Terjadinya Infeksi Oportunistik pada Penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso*. Fakultas Kesehatan Masyarakat UI ⁸
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 87 tahun 2014. *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. ¹⁹
4. Subowo, dr.,Msc.,PhD. 2010, *Imunologi Klinik*. Jakarta. Sagung Seto.483 halaman
5. Soedarto. 2010. *Virologi Klinik*. Jakarta: CV Sagung Seto. 234 halaman
6. Tiniap, Arnoldus, 2012. *Hubungan antara Usia Pertama Kali berhubungan Seks dengan Resiko Terinfeksi HIV pada Klien Klinik VCT RSUD Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat UI ¹⁰

Gambaran Hasil Pemeriksaan HIV

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|-----|
| 1 | Submitted to Universitas Brawijaya
Student Paper | 2% |
| 2 | Hidayat Hidayat, Upik Febriani, Wirawan Anggotomo, M Agung Kurnia.
"PERBANDINGAN POLA SENSITIVITAS BAKTERI TERHADAP ANTIBIOTIK ANTARA RUANG ICU DAN NON ICU DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG PERIODE JANUARI-MARET TAHUN 2019", Jurnal Medika Malahayati, 2020
Publication | 2% |
| 3 | Musyarofah Musyarofah, Hanari Fajarini, Rifqi Ferry Balfas, Efi Dence. "Pengaruh Implementasi Pelayanan Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Di Apotek", Jurnal Ilmiah JOPHUS : Journal Of Pharmacy UMUS, 2021
Publication | 1 % |
| 4 | Submitted to Universitas Nasional
Student Paper | 1 % |

- 5 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta 1 %
Student Paper
-
- 6 Ana Mariza, Desi Risna Purnamasari. "Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian Plasenta Previa Di Ruang Kebidanan Rsud Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung", Malahayati Nursing Journal, 2021 1 %
Publication
-
- 7 Submitted to Universitas Airlangga 1 %
Student Paper
-
- 8 Neno Fitriyani Hasbie, Ade Utia Detty, Syuhada Syuhada, Meta Mediana. "KORELASI KADAR CD4 DENGAN KADAR HEMOGLOBIN SEBELUM TERAPI ARV PADA PENDERITA HIV/AIDS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2019 1 %
Publication
-
- 9 Novi Komala Sari, Nina Herlina, Aswan Jhonet. "HUBUNGAN RIWAYAT KEJANG DEMAM DENGAN KEJADIAN EPILEPSI PADA ANAK ≤ 5 TAHUN DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018-2019", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021 1 %
Publication
-
- 10 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1 %
Student Paper

1 %

-
- 11 Arief Effendi, Eka Silvia, Yesi NurmalaSari, Jeane Lawren. "HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DENGAN ANGKA KEJADIAN DERMATITIS ATOPIK DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019", Jurnal Medika Malahayati, 2020

Publication

- 12 Hidayat Hidayat, Tusy Triwahyuni, Tony Prasetya, Rizka Rahmawati. "PERBEDAAN PROFIL HEMATOLOGI ANTARA SEROTIPE DENGUE PADA PASIEN YANG TERINFEKSI DENGUE DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG", Jurnal Medika Malahayati, 2021

Publication

- 13 Vida Wira Utami, Anggraini Anggraini, Mulia Anisa. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RSUD.Dr.H.ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG TAHUN 2015", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019

Publication

- 14 Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY

Student Paper

1 %

- 15 Sandhy Arya Pratama. "GAMBARAN GEJALA KLINIS DAN HASIL PEMERIKSAAN CT SCAN KEPALA PADA PASIEN CEDERA KEPALA DENGAN GCS 13-15 DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT SARAF BOUGENVIL RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2020
Publication 1 %
- 16 Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Sekardhya Ayuning Tias. "Pengaruh posisi condong kedepan dan terapi pursed lips breathing terhadap derajat sesak napas penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020
Publication 1 %
- 17 Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper 1 %
- 18 Submitted to STT EKUMENE Student Paper 1 %
- 19 Nining Ade Ningsih, Hasmah Hasmah, Agustina Veronika Bhebhe. "Hubungan Mutu Pelayanan dengan Minat Memanfaatkan Ulang Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar", Jurnal Kesmas Jambi, 2021
Publication <1 %
- 20 Submitted to Universitas Indonesia Student Paper

<1 %

21 Submitted to iGroup <1 %
Student Paper

22 Dwi Novita, Isbandiyah I, Agus Susilo. "Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi di Desa Widodo Kecamatan Tugumulyo Tahun 1980-2017", SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 2020 <1 %
Publication

23 Muhammad Bagus Andrianto, Asih Dewi Setyawati, Muhammad Muin, Fery Agusman Motuho Mendrofa. "Koping Religius pada Kelompok Penderita HIV/AIDS", Journal of Telenursing (JOTING), 2020 <1 %
Publication

24 Novita Dwi Anggraini, Nur Alfi Fuziah, Ani Kristianingsih, Riona Sanjaya. "Faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu bersalin", Wellness And Healthy Magazine, 2020 <1 %
Publication

25 Ria R Manik, Ewin Handoco, Jogi Arleston. "VARIASI HASIL TANGKAPAN IKAN DARI PERAIRAN SAMUDERA HINDIA, YANG DIDARATKAN DI PPN SIBOLGA PANTAI BARAT" <1 %

**SUMATERA TAHUN 2019", TRITON: Jurnal
Manajemen Sumberdaya Perairan, 2021**

Publication

-
- 26 Akhmad Akhmad, Sahmad Sahmad, Indriono Hadi, Lilin Rosyanti, Lilin Rosyanti. "Mild Cognitive Impairment (MCI) pada Aspek Kognitif dan Tingkat Kemandirian Lansia dengan Mini-Mental State Examination (MMSE)", *Health Information : Jurnal Penelitian*, 2019 <1 %
Publication
-
- 27 Djunizar Djamaludin, Eka Yuhda Chrisanto, Mimin Septi Wahyuni. "Pengaruh Latihan Fisik Terhadap Penurunan Fatigue Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung", *Malahayati Nursing Journal*, 2020 <1 %
Publication
-
- 28 Fatima Maulidina Fajrian. "Enzim Transferase dengan Bilirubin Total Penderita Ikterus Obstruktif", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 2020 <1 %
Publication
-
- 29 Alya Rahmawati Suganda, Wien Wiratmoko, Esteria Marhayuni, Yuniastini Yuniastini. "SURVIVAL LIFE PENDERITA KANKER PAYUDARA PADA WANITA BERDASARKAN <1 %
Publication

**GRADING & KEMOTERAPI DI RSUD Dr. H.
ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG",
Jurnal Medika Malahayati, 2021**

Publication

-
- 30 Musiana - Musiana, Dias Ardini, Pudji Rahayu, Siti Julaiha, Iwan Sariyanto, Nawasari Indah Putri. "EDUKASI POLA HIDUP SEHAT DAN PHYSICAL DISTANCING DI PEKON PATOMAN DAN PEKON PAGELARAN KECAMATAN PAGELARAN, PRINGSEWU", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan, 2021
Publication <1 %
-
- 31 Siti Maesaroh, Inta Patica Iwana. "HUBUNGAN RIWAYAT ANEMIA DAN JARAK KELAHIRAN DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK", Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 2018
Publication <1 %
-
- 32 Syuhada Syuhada, Zulhafis Mandala, Astri Pinilih, Dwita Canggi Siregar. "Nilai Indeks Shine dan LAL antara Anemia Defisiensi Besi dengan Thalassemia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020
Publication <1 %
-
- 33 Ali Akbar, Uti Rusdian Hidayat, Suciarti Nurwijayanti. "Perubahan Pengetahuan <1 %

Pekerja Seks Komersial Tentang HIV-AIDS
Melalui Upaya Pendidikan Kesehatan Metode
Brain Storming", Khatulistiwa Nursing Journal,
2019

Publication

-
- 34 Diana Natalia, Wiwi E Susanti, Afifah Mukarromah. "Hubungan kadar CD4 terhadap kejadian infeksi oportunistik pada penderita HIV/AIDS di RSUD dr. Soedarso Pontianak tahun 2013", Jurnal Kesehatan Khatulistiwa, 2020 <1 %
- Publication
-
- 35 Inri N.R.I. Mantiri, Gladys I. Rambert, Mayer F. Wowor. "Gambaran Kadar Asam Urat pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 yang Belum Menjalani Hemodialisis", Jurnal e-Biomedik, 2017 <1 %
- Publication
-
- 36 Lutfiah Fitriani, Maria Tuntun, Marhamah Marhamah. "UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendl) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Escherichia coli* ATCC 25922", Jurnal Medika Malahayati, 2021 <1 %
- Publication
-
- 37 Nunung Setyani, Ni Ketut Sri Sulendri, Fifi Lutfiah, Suhema Suhaema. "Pengaruh Pemberian Puding Susu Buah Naga Merah <1 %

(*Hylocereus Polyrhizus*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2", Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal), 2019

Publication

-
- 38 Ida Eliza, Erlin Yustin Tatontos, Rohmi Rohmi, Yunan Jiwintarum. "Tea Bag Biji Alpukat (*Persea Americana Mill*) terhadap Kadar Gula Darah Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*)", Quality : Jurnal Kesehatan, 2018 <1 %
- Publication
-
- 39 Muslim Kasim, Tan'im Tan'im, Upik Pebriyani, Eva Aprillya. "Konsumsi Ikan Asin dan Daging Asap dengan Kejadian Karsinoma Nasofaring", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020 <1 %
- Publication
-

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off